



LAPORAN DATA DOKUMENTASI WILAYAH HUKUM

PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN KELAS II



**TAHUN
2023**

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Swt. kami persembahkan, karena berkat rahmatnya, kami berhasil menyusun laporan data dokumentasi wilayah tahun 2023 ini.

Laporan ini di buat dengan tujuan untuk penyusunan buku Dokumentasi Wilayah Hukum Pengadilan Negeri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

 Ketua Pengadilan Negeri Sarolangun,



Deka Diana, SH., MH.

<i>Halaman</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Ringkasan Laporan	1
B. Tujuan Laporan	1
BAB II ISI LAPORAN	
A. Peta Wilayah Hukum.....	2
B. Tempat Sidang Tetap (<i>Zitting Plaatsen</i>).....	4
C. Personil.....	4
D. Perkara.....	7
E. Daerah/Wilayah.....	10
F. Penduduk.....	11
G. Perekonomian.....	13
H. Pendidikan.....	14
I. Kehidupan Sosial Budaya.....	15
J. Bahasa.....	16
K. Lalu Lintas dan Pariwisata.....	16
L. Sejarah Pengadilan.....	16
M. Hukum Adat.....	17
N. Pemerintahan Daerah.....	17
O. Masalah-masalah yang dihadapi.....	17
P. Masalah Persidangan/Formulir dan Register Perkara.....	17
Q. Lain-lain.....	18
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan dan Saran.....	19

A. RINGKASAN LAPORAN

Pengadilan Negeri Sarolangun adalah sebuah lembaga peradilan di bawah Mahkamah Agung bagian lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, yang salah satu fungsinya adalah memeriksa dan mengadili, baik itu perkara Pidana maupun perkara Perdata bagi Masyarakat pencari keadilan pada wilayah hukumnya.

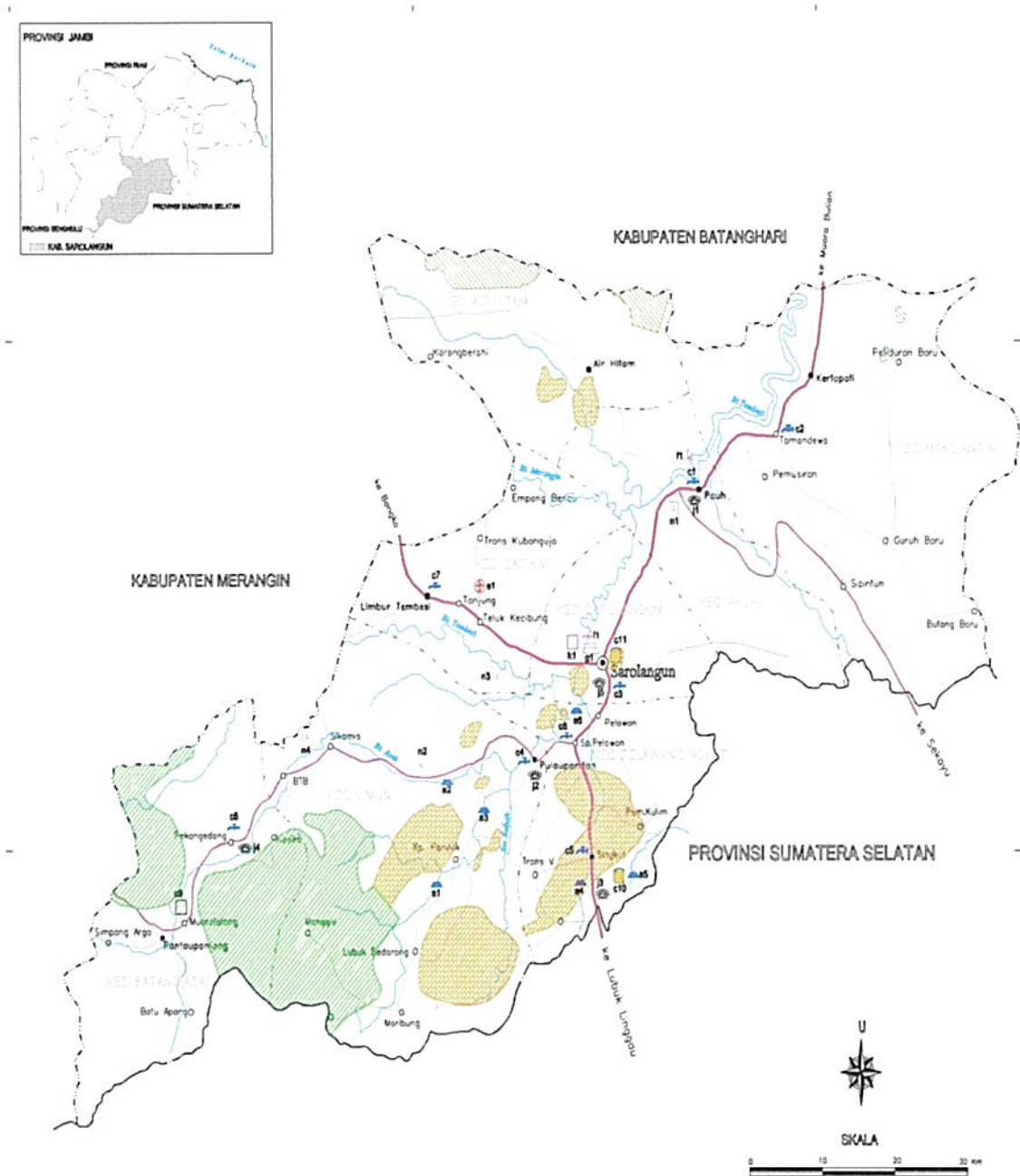
Wilayah hukum Pengadilan Sarolangun mencakup seluruh kecamatan di Kabupaten Sarolangun yang memiliki 11 kecamatan. Berikut laporan ini dibuat sebagai bentuk penyampaian wilayah hukum Pengadilan Negeri Sarolangun.

B. TUJUAN LAPORAN

1. Penyusunan buku dokumentasi wilayah Pengadilan Negeri
2. Gambaran wilayah hukum di Pengadilan Negeri Sarolangun

A. PETA WILAYAH HUKUM

Kabupaten Sarolangun



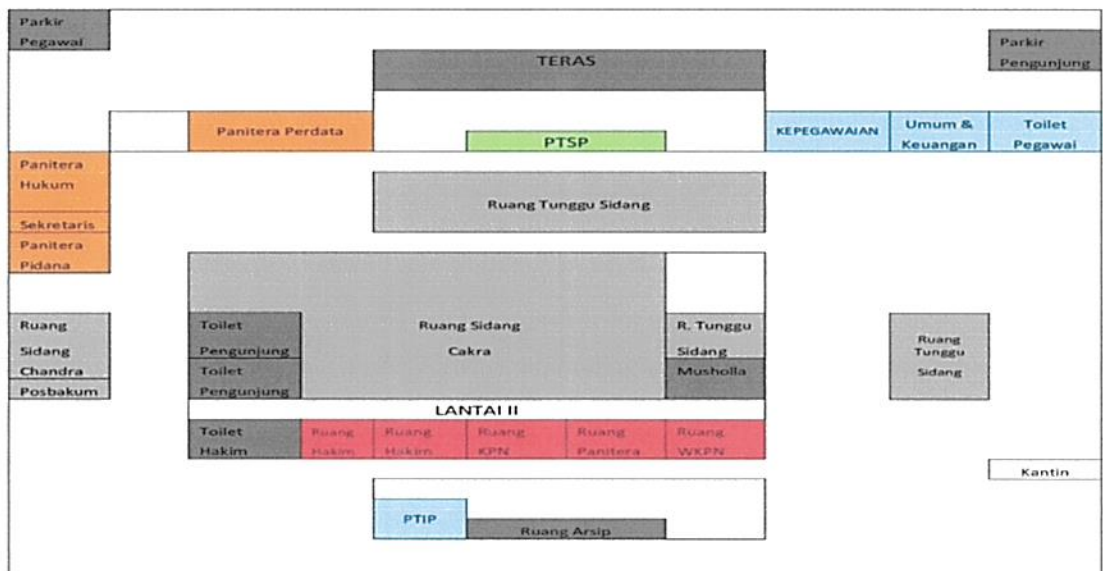
GEDUNG

1. Gambar (Foto)

PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN KELAS II



2. Denah Gedung



B. TEMPAT SIDANG TETAP (*ZITTING PLAATSEN*)

Kabupaten Sarolangun dahulunya termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Bangko, namun setelah Kabupaten Sarolangun Bangko (Sarko) dimekarkan menjadi 2 wilayah yakni Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun memiliki wilayah hukum sendiri yang terpisah dari Kabupaten induknya. Dari pemekaran wilayah tersebut maka diresmikanlah berdirinya Pengadilan Negeri Sarolangun sebagai Peradilan Tingkat Pertama kelas II pada tanggal 31 Juli 2007 oleh Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Prof. DR. BAGIR MANAN, SH., MCL.

Ketika masih berada dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Bangko, diwilayah yang kini Kabupaten Sarolangun ada 2 (dua) tempat Sidang Tetap (*zitting plaatsen*), yang terletak di Kecamatan Sarolangun dan Kecamatan Limun (Pulau Pandan). Setelah pemisahan antara Departemen Hukum dan HAM dengan Mahkamah Agung Republik Indonesia, kedua tempat sidang tetap (*zitting plaatsen*) tersebut tidak diserahkan oleh Departemen Hukum dan HAM kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, sehingga sekarang Pengadilan Negeri Sarolangun tidak memiliki *zitting plaatsen*.

C. PERSONIL

NO	TENAGA TEKNIS	PANGKAT/ GOLONGAN	KET
1.	Ketua : DEKA DIANA, S.H, M.H.	Pembina (IV/a)	
2.	Wakil Ketua : NOVARINA MANURUNG, S.H.	Pembina (IV/a)	
3.	Hakim : 1. RAYMON HARYANTO, SH. 2. TUMPAK HUTAGAOL, SH. 3. REINDRA JASPER H.SINAGA, SH. 4. MOHAMMAD YULI SETIAWAN, SH. 5. JUWITA DANINGTYAS, SH 6. YOLA NINDIA UTAMI, SH. 7. DZAKKY HUSSEIN, SH.-	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b)	

4.	Panitera : MUHAMMAD SOLEH, SH.-	Penata (III/c)	
5.	Panitera Muda 5.1 Panitera Muda Perdata : DEDET SYAHGITRA, SH. Staf : 1. FRANS SYAFITRAH. H., SH. 2. SWANDI HUTABARAT, S.H 3. ARI SAPUTRA 4. SUSI MEIDINA 5.2 Panitera Muda Pidana : TONI SULASNO, SH. Staf : 1. ANDY ILHAMSYAH, A.Md 2. RIKI RICHARDO 3. ALEX SETIAWAN 5.3 Panitera Muda Hukum : HARRYS SILABAN, SH.- Staf : 1. WILLIAM EDWARD SIBARANI, S.H. 2. YULI KURNIATI, A.Md 3. KAMALUDIN	Penata Tk. I (III/d) Penata (III/c) Penata Muda (III/a) Pengatur Tk I (II/d) Penata Tk. I (III/d) Pengatur (II/c)	Honorer Honorer Honorer
6.	Panitera Pengganti : 1. DEDEK MARINTA BARUS, S.H. 2. ROSMALIA MARETTA, S.H	Penata (III/c) Penata Muda Tk. I (III/b)	Honorer
7.	Jurusita : ARIE SAPUTRA, SH	Pengatur (II/d)	

NO	TENAGA NON TEKNIS	PANGKAT/ GOLONGAN	KET
1	Sekretaris ARDI HELVER RONIARTA, S.E.	Penata Tk. I (III/d)	
2.	Kasub Kepegawaian, Organisasi, dan Tata laksanaan : RIZKY MADYA WULAN, S.T., M.E. Staf : MUHAMMAD ROLIB	Penata (III/c)	Honoror
3.	Kasub Umum dan Keuangan : BINNARIA DABUKE, S.H. Staf : <ol style="list-style-type: none"> 1. OLGA ULINA SIADARI, S.E. 2. KAMSI PUTRA 3. HARFA LIANA 4. MUHAMMAD RIDWAN 	Penata (III/c) Penata Muda Tk.I (III/b)	Honoror Honoror Honoror
4.	Kasub Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan : FITRISIA, SH. Staf : <ol style="list-style-type: none"> 1. HUSNI MUBAROK. A.Md.- 	Penata Tk. I (III/d)	Honoror
5.	Pranata Komputer <ol style="list-style-type: none"> 1. NANDA REZKI, S.KOM 	Penata Muda (III/a)	
6.	Arsiparis <ol style="list-style-type: none"> 1. VERREN TRINANDES, A.MD, A.B. 	Pengatur (II/c)	

D. KEADAAN PERKARA**1. Rekapitulasi Perkara Tahun 2023**

NO.	PERKARA PIDANA	JUMLAH		KETERANGAN
		Biasa	Singkat	
1	Sisa Tahun 2022 <ul style="list-style-type: none">• Pidana Biasa• Pidana Anak	4 -	- -	
2	Masuk dalam Tahun 2023 <ul style="list-style-type: none">• Pidana Biasa• Pidana Anak	274 3	- -	
3	Putus dalam Tahun 2023 <ul style="list-style-type: none">• Pidana Biasa• Pidana Anak	256 3	- -	
4	Sisa dalam Tahun 2023 <ul style="list-style-type: none">• Pidana Biasa• Pidana Anak	22 -	- -	
5	Terdakwa / Jaksa menerima	232	-	
6	Terdakwa / Jaksa minta Banding	15	-	
7	Terdakwa / Jaksa minta Kasasi	9	-	
8	PK (Peninjauan Kembali)	0	-	
9	Terdakwa minta Grasi	0	-	

NO.	PIDANA CEPAT/ RINGAN/ LALU LINTAS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sisa Tahun 2022	0	
2	Masuk dalam Tahun 2023	0 / 5793	
3	Putus dalam Tahun 2023	0 / 5793	
4	Sisa Tahun 2023	0	

NO.	PERKARA PERDATA GUGATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sisa Tahun 2022	5	
2	Masuk dalam Tahun 2023	32	
3	Putus dalam Tahun 2023	22	
4	Sisa Tahun 2023	15	
5	Para pihak menerima	18	
6	Para pihak minta banding	4	
7	Para pihak minta Kasasi	5	
8	PK (Peninjauan Kembali)	0	
9	Dilaksanakan Eksekusi	0	

NO.	PERKARA PERDATA GUGATAN SEDERHANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sisa Tahun 2022	1	
2	Masuk dalam Tahun 2023	20	
3	Putus dalam Tahun 2023	21	
4	Sisa tahun 2023	0	
NO.	PERKARA PERDATA PERMOHONAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sisa Tahun 2022	0	
2	Masuk dalam Tahun 2023	9	
3	Putus dalam Tahun 2023	9	
4	Sisa tahun 2023	0	

2. Klasifikasi Perkara Tahun 2023

NO.	KLASIFIKASI PERKARA PIDANA	JUMLAH		KETERANGAN
		Dewasa	Anak	
1	Pemalsuan Surat	1	-	
2	Penganiayaan	5	-	
3	Pencurian	61	2	
4	Penggelapan	18	-	
5	Penipuan	4	-	
6	Pemerasan dan Pengancaman	1	-	

7	Penadahan, Penerbitan, dan Pencetakan	8	-	
8	Tindak Pidana Senjata Api atau Benda Tajam	6	-	
9	Narkotika	116	1	
10	Lalu Lintas	0	-	
11	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	4	-	
12	Pengeroyokan yang menyebabkan luka ringan, luka berat	1	-	
13	Pembunuhan	5	-	
14	Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang	1	-	
15	Pertambangan Mineral dan Batubara	13	-	
16	Pengancaman	1	-	
17	Perlindungan Anak	15	-	
18	Kejahatan atas Nyawa	1	-	
19	Kejahatan atas Asal Usul Pekawinan	1	-	
20	Kejahatan terhadap kesusilaan	2	-	
21	Pelanggaran kesusilaan	1	-	
22	Penebangan kayu	1	-	
23	Perbuatan tidak menyenangkan	2	-	
24	Kebakaran Hutan	1	-	
25	Kejahatan Perjudian	4	-	
26	Penghancuran Atau Perusakan Barang	1	-	
	JUMLAH	274	3	

NO.	KLASIFIKASI PERKARA PERDATA GUGATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Perceraian	4	
2	Perbuatan Melawan Hukum	19	
3	Wanprestasi	5	
4	Harta Bersama	3	
5	Lain-Lain	1	
	JUMLAH	30	

* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023

NO.	KLASIFIKASI PERKARA PERDATA GUGATAN SEDERHANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Wanprestasi	20	
	JUMLAH	20	

* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023

NO.	KLASIFIKASI PERKARA PERDATA GUGATAN PERMOHONAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Permohonan Ganti Nama	3	
2.	Wali dan Ijin Jual	0	
3.	Lain-Lain	6	
JUMLAH		9	

* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023

E. DAERAH / WILAYAH

1. Letak Geografis

Kabupaten Sarolangun secara geografis terletak antara 102° 03' 39" sampai 103° 13' 17" Bujur Timur dan 1° 53' 39" sampai 2° 46' 24" Lintang Selatan yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batanghari.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara (Sumatera Selatan).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong (Bengkulu).
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Merangin.

2. Pembagian Daerah

Kabupaten Sarolangun di bagi menjadi 11 kecamatan yang terdiri dari :

- a. Kecamatan Batang Asai : Ibu Kota Pekan Gedang
- b. Kecamatan Limun : Ibu Kota Pulau Pandan
- c. Kecamatan Cermin Nan Gedang : Ibu Kota Lubuk Resam
- d. Kecamatan Pelawan : Ibu Kota Pelawan
- e. Kecamatan Singkut : Ibu Kota Sungai Benteng
- f. Kecamatan Sarolangun : Ibu Kota Sarolangun
- g. Kecamatan Batin VIII : Ibu Kota Limbur Tembesi
- h. Kecamatan Pauh : Ibu Kota Pauh
- i. Kecamatan Air Hitam : Ibu Kota Jernih
- j. Kecamatan Mandiangin : Ibu Kota Mandiangin
- k. Kecamatan Mandiangin Timur : Ibu Kota

3. Jarak Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan :

Sarolangun – Pekan Gedang = 97 Km

Sarolangun – Pulau Pandan = 22 Km

Sarolangun – Lubuk Resam	=	24 Km
Sarolangun – Pelawan	=	22 Km
Sarolangun – Sungai Benteng	=	43 Km
Sarolangun – Sarolangun	=	14 Km
Sarolangun – Limbur Tembesi	=	15 Km
Sarolangun – Pauh	=	27 Km
Sarolangun – Jernih	=	50 Km
Sarolangun – Mandiangin	=	59 Km

4. Tanah

Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun 5.941,13 km², terdiri dari Dataran Rendah 5.248 Km² (85%) dan Dataran Tinggi 926 Km² (15%). Sementara luas untuk tiap kecamatan adalah sebagai berikut:

a. Kecamatan Batang Asai	:	926,79 Km ² (15,60%)
b. Kecamatan Limun	:	807,11 Km ² (13,59%)
c. Kecamatan Cermin Nan Gedang	:	385,46 Km ² (6,49%)
d. Kecamatan Pelawan	:	347,44 Km ² (5,85%)
e. Kecamatan Singkut	:	209,78 Km ² (3,53%)
f. Kecamatan Sarolangun	:	281,01 Km ² (4,73%)
g. Kecamatan Batin VIII	:	360,64 Km ² (6,07%)
h. Kecamatan Pauh	:	759,60 Km ² (12,78%)
i. Kecamatan Air Hitam	:	634,84 Km ² (10,69%)
j. Kecamatan Mandiangin	:	748,74 Km ² (12,60%)
k. Mandiangin Timur	:	479,66 Km ² (8,07%)

F. PENDUDUK

Data penduduk yang disajikan dalam buku statistik Kabupaten Sarolangun merupakan hasil estimasi. Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarolangun dalam buku Kabupaten Sarolangun dalam Tahun 2022 sebesar 298.091 (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Puluh Satu*) jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 152.133 (*Seratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Seratus*

Tiga Puluh Tiga) jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 145.958 (*Seratus Empat Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan*) jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun meningkat 1,38% dari tahun sebelumnya. Kecamatan yang memiliki penduduk tertinggi adalah Kecamatan Singkut sementara Kecamatan yang memiliki penduduk terendah adalah Kecamatan Pauh.

1. Golongan

Berdasarkan golongan penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Sarolangun terdiri atas penduduk asli dan penduduk pendatang dan warga keturunan (Tionghoa dan India).

2. Agama

Mayoritas penduduk Kabupaten Sarolangun menganut Agama Islam. Berikut rincian penduduk Sarolangun berdasarkan agama :

- i. Islam : 290.853 jiwa
- ii. Protestan : 3.029 jiwa
- iii. Katolik : 1.437 jiwa
- iv. Hindu : 6 jiwa
- v. Budha : 117 jiwa
- vi. Kepercayaan: 319 jiwa

3. Mata Pencarian

Pada umumnya penduduk Kabupaten Sarolangun berada di pedesaan, oleh karena itu penduduknya banyak yang bermata pencarian di bidang pertanian dan perkebunan.

Sedangkan penduduk yang bergerak dibidang perdagangan terutama yang bertempat tinggal di ibu kota kecamatan.

Berikut rincian pekerjaan penduduk kabupaten sarolangun :

- 1. Petani/Pekebun = 41.076 Orang
- 2. Wiraswasta = 26.057 Orang
- 3. Swasta = 5.206 Orang
- 4. Pegawai Negeri Sipil = 4.033 Orang
- 5. Pelajar/Mahasiswa = 46.951 Orang

G. PEREKONOMIAN

1. Pertanian

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarolangun dalam Buku Kabupaten Sarolangun dalam Tahun 2023, bahwa jumlah produksi tanaman sayuran cabai besar meningkat dari tahun 2021 sebanyak 872 kuintal menjadi 967 kuintal di tahun 2022. Sedangkan untuk kacang panjang juga menurun sebanyak 224 kuintal. Selain itu, produksi tanaman buah-buahan untuk buah mangga, jeruk siam, pisang, salak, duku dan sukun terjadi penurunan.

2. Peternakan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarolangun dalam Buku Kabupaten Sarolangun dalam Tahun 2023, Populasi ternak tahun 2022 di Kabupaten Sarolangun adalah sebagai berikut:

- a. Sapi : 9.805 (*Sembilan ribu delapan ratus lima*) ekor
- b. Kerbau : 9.043 (*Sembilan ribu empat puluh tiga*) ekor
- c. Kambing : 42.397 (*empat puluh Dua ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh*) ekor
- d. Domba : 14.990 (*Empat belas ribu Sembilan ratus Sembilan puluh* ekor

Sedangkan populasi ternak unggas adalah 757.098 (*tujuh ratus lima puluh tujuh Sembilan puluh delapan*) ekor dengan rincian sebagai berikut :

- a. Itik : 31.084 (*Tiga puluh satu ribu delapan puluh empat*) ekor
- b. Ayam Buras : 235.951 (*dua ratus tigapuluh lima ribu sembilan ratus lima puluh satu*) ekor
- c. Ayam Pedaging: 837.464 (*Delapan ratus Tiga puluh tujuh empat ratus enam puluh empat*) ekor

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, maka populasi unggas ini mengalami penurunan sebesar 2,03 (*dua koma nol tiga*) %.

3. Perikanan

Produksi perikanan darat (kolam, keramba, sawah) di Kabupaten Sarolangun adalah 3.132.500 kg, ada peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,19 %.

H. PENDIDIKAN

Berdasarkan data dari Buku Statistik Daerah Kabupaten Sarolangun, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, kondisi pendidikan di Kabupaten Sarolangun selama periode 2020-2023 relatif Meningkat. Pada tahun 2019, AMH Kabupaten Sarolangun mencapai 98,40 persen yang berarti sebanyak 98,40 persen penduduk telah memiliki kemampuan baca tulis. Secara rata-rata lama sekolah penduduk adalah 7,76 tahun atau mengalami putus sekolah pada kelas 7 SMP.

Salah satu program pembangunan Kabupaten Sarolangun adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai tingkat Perguruan Tinggi dan pendidikan non formal berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan keterampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda dalam rangka mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Jumlah sekolah Negeri dan swasta yang ada di Kabupaten Sarolangun tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- TK = 207 (dua ratus tujuh) unit
- Sekolah Dasar (SD) /MI = 233 (*dua ratus Tiga puluh tiga*) unit
- SMP / MTs = 74 (*tujuh puluh empat*) unit
- SMA / MA = 22 (*dua puluh dua*) unit

Sedangkan jumlah murid :

- Sekolah Dasar (SD) = 31. 309 (*tiga puluh satu ribu tiga ratus sembilan) orang*
- SMP = 9.691 (*sembiliah ribu enam ratus sembilan puluh satu*) orang
- SMA = 5.516 (*lima ribu lima ratus enam belas*) orang

Sementara data pendidikan terakhir penduduk sarolangun :

- Tidak/belum sekolah = 77.253 (*tujuh puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh tiga*) orang
- Belum tamat SD/Sederajat = 33.429 (*tiga puluh tiga ribu empat ratus dua puluh sembilan*) orang
- Tamat SD/Sederajat = 71.135 (*tujuh puluh satu ribu seratus tiga puluh lima*) orang
- SLTP/Sederajat = 37.780 (*tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan puluh*) orang
- SLTA/Sederajat = 46.905 (*empat puluh enam ribu sembilan ratus lima*) orang
- Diploma I/II = 1.799 (*seribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan*) orang
- Akademi/Diploma III = 2.472 (*dua ribu empat ratus tujuh puluh dua*) orang
- Diploma IV/Strata I = 8.266 (*delapan ribu dua ratus enam puluh enam*) orang
- Strata II = 347 (*tiga ratus empat puluh tujuh*) orang
- Strata III = 42 (*empat puluh dua*) orang

Sedangkan untuk tingkat Perguruan Tinggi terdapat Perguruan Tinggi Swasta STAI – SMQ Tanjung dan Perguruan Tinggi Negeri Universitas Jambi Sarolangun.

I. KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA

Kehidupan sosial masyarakat di Kabupaten Sarolangun masih terjamin dengan adanya toleransi umat beragama, terutama di desa-desa. Sifat gotong royong dan saling bantu membantu sesama masyarakat masih sangat menonjol.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarolangun dalam Buku Kabupaten Sarolangun dalam Tahun 2021, Keadaan berbagai sarana kesehatan di Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2021 dengan jumlah Puskesmas 16 buah dan Puskesmas pembantu 49. Disamping penyediaan sarana kesehatan yang berguna

untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan hingga sampai ke pelosok desa, juga diperlukan penyediaan tenaga medis/ kesehatan lainnya. Di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2022 terdapat 88 orang tenaga dokter, 313 tenaga perawat dan 431 tenaga bidan.

J. BAHASA

Bahasa yang di gunakan di daerah Kabupaten Sarolangun adalah :

1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa Daerah Melayu (Bahasa Jambi)
3. Bahasa yang dimiliki oleh masing-masing warga

K. LALU LINTAS DAN PARIWISATA

Untuk mencapai daerah Kabupaten Sarolangun dapat ditempuh lewat jalur darat dengan di hubungkan jalan Lintas Sumatera.

Sedangkan untuk jalan ke Ibu Kota Propinsi sudah ada jalan tembus yang menghubungkan Sarolangun – Muara Tembesi dengan jarak tempuh lebih kurang 4 (empat) jam perjalanan lewat darat.

Di daerah Kabupaten Sarolangun terdapat beberapa objek wisata seperti :

- Kecamatan Batang Asai : Arung Jeram dan Air terjun
- Kecamatan Limun : Wisata Bukit Tembulun Dam Kutur
- Kecamatan Sarolangun : Jembatan Beatrix dan Taman tepian cek minah

L. SEJARAH PENGADILAN

Kabupaten Sarolangun dulunya masuk Kabupaten Merangin (Kabupaten Sarko). Pada tahun 1999 daerah Kabupaten Sarko telah dimekarkan menjadi 2 Kabupaten yakni Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun dengan pemekaran tersebut pada tanggal 31 Juli 2007 telah diresmikan oleh Bapak Ketua Mahkamah Agung Pengadilan Negeri Sarolangun sehingga, semua urusan yang berhubungan dengan Pengadilan Negeri Bangko sudah beralih ke Pengadilan Negeri Sarolangun.

M. HUKUM ADAT

Hukum Adat yang berlaku di daerah Kabupaten Sarolangun untuk pembagian harta warisan orang tua dibagi sama banyak antara anak perempuan dengan anak laki-laki kalau orang tuanya masih hidup.

Kalau orang tua sudah meninggal dunia maka dipakai hukum Islam untuk pembagian harta warisan.

Garis keturunan yang dipakai adalah menurut garis keturunan bapak (Patrilineal).

Namun demikian sangat diperlukan penelitian Hukum Adat Sarolangun, karena semenjak Pengadilan Negeri Sarolangun diresmikan belum pernah diadakan penelitian hukum adat Sarolangun.

N. PEMERINTAHAN DAERAH

Pemerintahan Daerah Kabupaten Sarolangun terdiri dari :

1. Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Sarolangun yang dipimpin oleh Bupati Kepala Daerah Sarolangun.
2. DPRD Kabupaten Sarolangun.
3. Sekretaris Daerah Wilayah Tk. II Kabupaten Sarolangun yang membawahi Asisten-Asisten, Dinas-Dinas dan Badan-Badan.

Kabupaten Sarolangun terdiri dari 11 Kecamatan dengan 149 Desa dan 9 kelurahan.

O. MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI

1. Kurangnya Personil baik itu di bagian kesekretariatan maupun di bagian kepaniteraan seperti Panitera Pengganti dan Jusrita selama ini dibantu tenaga Honor.
2. Kurang nya buku-buku Hukum dan peraturan-peraturan Perundang-undangan yang baru.

P. MASALAH PERSIDANGAN / FORMULIR DAN REGISTER PERKARA.

1. Kekurangan untuk Jusrita
2. Kurangnya buku-buku petunjuk tentang pelaksanaan tugas Pengadilan.

A. KESIMPULAN

Wilayah hukum Pengadilan Negeri Sarolangun terdiri dari 11 Kecamatan di Kabupaten Sarolangun yang memiliki jumlah penduduk sebesar 290.047 (*Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Puluh Tujuh*) jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 148.273 (*Seratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan*) jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 141.774 (*Seratus Empat Puluh Satu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat*) jiwa.

Dalam bidang perekonomian di Sarolangun meliputi Pertanian, Perkebunan, Perternakan dan Perikanan. Di bidang Pendidikan, semua tingkat pendidikan ada di Kabupaten Sarolangun, hanyalah jumlahnya masih terbatas. Sedangkan Bahasa yang digunakan beragam. Dalam pemerintahan ada Kepala Daerah, DPRD dan Sekretaris Daerah.

Masalah hukum yang dihadapi oleh Pengadilan Negeri Sarolangun kurangnya personil, dan buku-buku hukum

B. SARAN

1. Perlu penambahan personil terutama jurusita, dan administrasi kantor
2. Perlunya penambahan buku-buku tentang hukum
3. Sarana Prasarana perlu dilengkapi